

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya tari “Bekerja Untuk Memberi” inspirasi dari fungsi dan manfaat pohon aren terdapat pada ijuk, daun dan buah. Pengkarya tertarik dengan pohon aren yang memiliki dayaguna bagi manusia. Fokus pengkarya ialah kepada pohon aren serta beberapa bagian dari batang aren yaitu ijuk, daun dan buah yang dijadikan garapan tari baru. Pengkarya menghasilkan kreativitas baru yang sebelumnya orang lain tidak pernah membuat, kreativitas yang di hasilkan ialah karpet yang terbuat dari ijuak atau alas menari, selanjutnya yaitu kostum yang terbuat dari plastik yang berwarna hijau sehingga melahirkan desain tertunda dan kostum ijuk didominasi dengan karung. Tema yang dipakai tema kehidupan dengan tipe murni, dengan 7 orang penari empat orang penari laki-laki tiga orang penari perempuan. Pengkarya menerapkan metode penciptaan oleh M. Hawkins yang pertama pengumpulan data dan observasi lapangan, eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan evaluasi. Pengkarya menggarap karya tersebut dengan tujuan, untuk mengenalkan fungsi dan manfaat pohon aren tersebut serta memperlihatkan bagaimana karakter dari tiga item tersebut. Dari hasil interpretasi inilah pengkarya berharap dapat mengenalkan fungsi dan manfaat pohon aren yang ada di Nagari Pato, Kabupaten Tanah Datar, kepada khalayak ramai.

## B. Hambatan dan Solusi

Setiap proses dalam berkesenian tidak luput dari hambatan yang menjadi masalah dan kendala. Seperti halnya fasilitas ruangan latihan yang tidak memadai dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan ruangan tersebut. ruangan yang layak pakai hanya berjumlah 4 ruangan, yakni auditorium, studio 1, P7 dan hall, sedangkan mahasiswa yang akan menggunakan ruangan tersebut lebih kurang 100 mahasiswa dengan hak yang sama untuk memperolehnya. Latihan masing-masing tiga kali seminggu dengan waktu 2 jam per hari. Sedangkan pengkarya membutuhkan ruangan latihan yaitu auditorium karna sesuai dengan konsep pengkarya. Bisa dilihat betapa terkendalanya proses latihan dengan keterbatasan ruangan tersebut dengan beresiko tabrakan ruangan latihan. Berhubungan kendala yang lain pengkarya juga terkendala dalam proses latihan dan bimbingan yaitu mengumpulkan penari, pemusik, yang memiliki jadwal yang berbeda beda. Penari yang setiap latihan tidak pernah lengkap dan proses latihan yang sangat singkat dan kurang efektif.

Pengkarya mengharapkan agar lembaga Institut Seni Indonesia Padang Panjang memperbanyak atau menyediakan ruang latihan bagi mahasiswa khususnya pada jurusan tari, dikarenakan mahasiswa jurusan seni tari sangat membutuhkan ruangan latihan ketika malam. Agar jadwal tidak sampai larut malam. Sebuah karya seni tidak akan berhenti atau berakhir dalam sebuah pertunjukan saja, namun ia akan terus melalui proses proses perbaikan agar menjadi sebuah karya yang betul-betul sempurna. Penciptaan sebuah karya seni sangat membutuhkan masukan, saran dan kritik agar terciptanya sebuah karya seni yang mencapai kesempurnaan dalam sebuah pencapaian. Saran pengkarya kepada lembaga untuk memperpanjang waktu proses latihan Tugas Akhir agar mahasiswa mempersiapkan secara baik dan efektif untuk pertunjukan nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlin Oktaviani, Erfahmi (*penyadapan nira aren dikabupaten rejang lebong*). Padang 2020
- Victor Siagian, Dewi Haryani, *Agribisnis Gula Aren, Penyadapan Air Nira, Dan Pengolahan Gula Semut*. DIPA BPTP tahun 2014.
- Erdi Surya, M. Ridhwan, Armi, Jailani, samsiar. *Konservasi Pohon Aren (Arenga pinnata merr) dalam pemanfaatan nira aren terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa padang kecamatan terangun kabupaten gayo lues*. ISSN: 2355-3790. 2 Sempember 2018.
- Luthfiah Purnama Juwita. *Kadar alkohol pada air nira aren berdasarkan penambahan susu dan tanpa penambahan susu*. 31 Agustus 2020. Muchtadi dan Amema 2016 dalam Luthfiah Purnama Juwita. "Kadar Alkohol Pada Air Nira (Arenga Pinnata) Berdasarkan Penambahan Susu dan Tanpa Penambahan Susu" 2020. Hal 1.
- Jurnal Mody Lempang Vol.9 No.1 "*Pohon Aren Dan Manfaat Produksinya*" Oktober 2012 Hal 38.
- Yasraf Amir Piliang. 2019. *Medan Kreativitas*. Cantrikpustaka, Yogyakarta